# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Organisasi adalah persekutuan/perkumpulan orang-orang yang masing-masing diberi peranan tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja di mana pekerjaan (yang terdapat dalam organisasi tersebut) dipilah-pilah menjadi tugas dan dibagikan kepada para pelaksana tugas/pemegang jabatan untuk mendapatkan satu kesatuan hasil/ tujuan.[1]Pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya yang meliputi uang, material, mesin, metode, dan lingkungan yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.[2] Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa manajemen adalah seni untuk mengelola suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

[1]Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen,* (Jakarta : Erlangga,2009), hal, 91
[2]Manullang, M, *Dasar-dasar manajemen,* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2008), hal.195



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip-prinsip dasar manajemen yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC)* telah menjadi kiat yang jitu bagi seorang manajer (pimpinan) dari masa ke masa dalam pengelolaaan suatu organisasi atau perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut dalam aplikasinya telah mengalami pengembangan yang pesat sesuai dengan kemajuan dan tantangan zaman.[3]Sumber daya organisasi tidak akan memberikan konstribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi seandainya sumber daya oraganisasi tersebut tidak dikoordinasikan oleh suatu kegiatan manajemen yang memungkinkan perusahaan atau organisasi mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.Kegiatan manajemen dibutuhkan pada berbagai jenjang organisasi, mulai dari manajemen puncak (*chief executive officer* suatu perusahaan koorporasi, rektor di sebuah universitas, presiden di sebuah negara) sampai kepada pelaksana manajemen paling bawah (supervisor, kepala seksi, dan kepala lurah).

Manajemen juga dibutuhkan pada setiap area organisasi baik dalam bidang sumber daya manusia (manajemen sumber daya manusia), produksi (manajemen produksi), pemasaran (manajemen pemasaran) dan lain-lain. Hanya melalui kegiatan manajemen, sebuah perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya organisasinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.[4] Hasil pekerjaan seseorang dalam organisasi sangat erat kaitannya dengan kinerja pegawai. Hasil pekerjaan tersebut

[3]Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen,* (Jakarta : Erlangga,2009), hal, X
[4]Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen,* (Jakarta : Erlangga,2009), hal,12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menyangkut kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Sedangkan kinerja pegawai dipengaruhi oleh kemampuan atau pendidikan, motivasi, lingkungan, disiplin, peraturan, dan yang terpenting adalah pengaruh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

Kepemimpinan juga merupakan hal umum yang terdapat dalam kehidupan kolektif. Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan organisasi maupun berkelompok. Untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya. Dengan pengendalian tersebut, perbedaaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan, kebutuhan dan lain-lain dipertemukan untuk digerakkan kearah yang sama oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan bersama.Menurut peneliti manajemen kepemimpinan harus dimiliki disetiap organisasi karena Pemimpin adalah inti dari manajemen. Ini berarti bahwa manajemen akan tercapai tujuannya jika ada pemimpin.Pengertian manajemen kepemimpinan itu sendiri adalah seni yang dilakukan seorang pemimpin dalam mengatur, merencanakan, mengawasi dan mengarahkan bawahan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen kepemimpinan sangatlah penting dalam sebuah organisasi, karena seorang pemimpin tidak bisa lepas dari manajemen atau ilmu mengatur, tanpa ilmu mengatur yang diterapkan oleh pemimpin, maka tujuan organisasi tidaklah bisa tercapai.Pemimpin mengalihkan rencana-rencana menjadi kegiatan dan membuat rencana-rencana menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan.pemimpin mengadakan komunikasi dengan rekan-rekan dan bawahannya untuk menyampaikan rencana tersebut, menjelaskan tujuannya, memberitahukan tugas masing-masing, berusaha mengatasi ketegangan antar kelompok, membimbing perilaku bawahannya untuk dapat melaksanakan rencananya dan mencapai tujuan kerjanya.[5]Pemimpin juga perlu memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan-tindakan yang perlu diambil guna mencapai tujuan kelompoknya. Untuk itu diperlukan suatu penegrtian mengenai tindakan-tindakan dari pemimpin tersebut agar berpengaruh kepada anggota-anggota kelompok dan pekerjaan yang bersangkutan, serta mampu memanfaatkan situasi yang unik dan faktor-faktor interaksi, supaya mendapatkan cara terbaik untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan kelompok sambil memperkecil resposi negative yang tidak perlu.[6]

Pendidikan kepramukaan yaitu jalur pendidikan nonformal, yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup, pendidikan kepramukaan ini diselenggarakan oleh gerakan pramuka yang dalam Kepres No. 238 tahun 1961 ditugaskan sebagai satu-satunya badan yang diperbolehkan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Dan payung hukum gerakan pramuka saat ini

[5] Terry, George R. 2000, Prinsip-prinsip Manajemen, PT Bumi Aksara, Jakarta, Hal.153
[6]Terry, George R. 2000, Prinsip-prinsip Manajemen, PT Bumi Aksara, Jakarta, Hal. 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan Undang-Undang No. 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka.

Tujuan dari pendidikan kepramukaan yaitu :

1. Membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, kepribadian dan akhlak mulia.
2. Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela negara.
3. Membekali kaum muda dengan berbagai ketrampilan (*life skill*)[7]

Dalam hal ini pramuka mempunyai beberapa ketentuan moral yang harus dipatuhi oleh seorang pramuka, yang dikenal sebagai Dasa Dharma yang berarti sepuluh tuntunan tingkah laku yaitu sarana untuk melaksanakan satya (janji, ikrar, ungkapan kata hati). Dengan demikian, maka Dasa Dharma Pramuka pertama-tama adalah ketentuan pengamalan dari Tristya dan kemudian dilengkapi dengan nilai-nilai luhur yang bermanfaat dalam tata kehidupan.

Gerakan Pramuka merupakan satu-satunya organisasi yang diperkenankan dan ditugaskan untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak- anak dan pemuda Indonesia, dengan menggunakan prinsip dasar metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perkembangan, keadaan dan kepentingan masyarakat,

[7]Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Sosialisasi Undang-undang Gerakan Pramuka,* (Semarang:Unes, 2011),hlm.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama, bangsa dan negara.Gerakan Pramuka bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, sehat jasmani dan rohani, menjadi warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, serta setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.Untuk mencapai tujuan itu, Gerakan Pramuka menghimpun anak-anak dan pemuda dalam satuan Pramuka sesuai dengan golongan usia dan jenis kelaminnya. Diantaranya Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif (SAKOMa'arif) NU untuk mereka yang berada di lingkungan lembaga pendidikan maarif NU.

Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif (SAKOMa'arif) NU tersebut merupakan bagian dari Gugusdepan Pramuka, yang menjadi wadah pembinaan diri para Pramuka, dengan pimpinan, pembinaan dan tanggungjawab anggota.Untuk membina keterampilan serta pengembangan bakat dan dharma baktinya kepada masyarakat Nahdliyyin, dibentuklah Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif (SAKOMa'arif) NU, sebagai wadah untuk melaksanakan pembinaan di Gugusdepan tersebut. Gerakan Pramuka dilingkungan lembaga pendidikan Ma'arif NU memberi kesempatan kepada para Pramuka yang tergabung dalam SAKOMa'arif untuk membina diri menjadi kader pemimpin, baik di lingkungan Gugusdepan sakoma maupun lingkungan di luar Gugusdepan.Salah satunya adalah Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disingkat SAKOMa'arif adalah wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi kepemimpinan di lingkungan Gerakan Pramuka Pangkalan di lembaga Ma'arif NU yang beranggotakan Pramuka Putera dan Puteri, Bersifat kolektif dan kolegial.[8] Adapun kegiatan dan proses yang dilakukan oleh Satuan Komunitas Maarif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif) adalah tidak luput dari peran fungsi dan tugas pemimpin.

Adapun yang menjadi perhatian peneliti adalah proses Manajemen kepemimpinan serta tahap-tahap yang harus dilewati dalam pembentukan pemimpin tersebut, karena pemimpin itu harus berada dalam kelompok yang lebih besar (masyarakat). Bagaimanakah yang akan dilakukan Satuan Komunitas Maarif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif) yang secara langsung mengusung dan memberdayakan potensi dari para sumber daya manusia. Karena disetiap kegiatan yang berlangsung setiap anggota maupun peserta kegiatan selalu di bimbing dalam melakukan dakwah dan Adanya kader yang mempunyai bekal pengetahuan, wawasan, kecakapan, yang dijiwai dengan sikap dan kepribadian yang luhur serta mental yang tangguh berdasar Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah. Adanya kader dan Pemimpin Satuan Komunitas Maarif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif) yang berwawasan Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah, kebangsaan, dan kemasyarakatan. Sebagaimana firman Alloh dalam Surat At-Taubah ayat 71

[8]PW SAKOMA JATIM, Buku Panduan 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

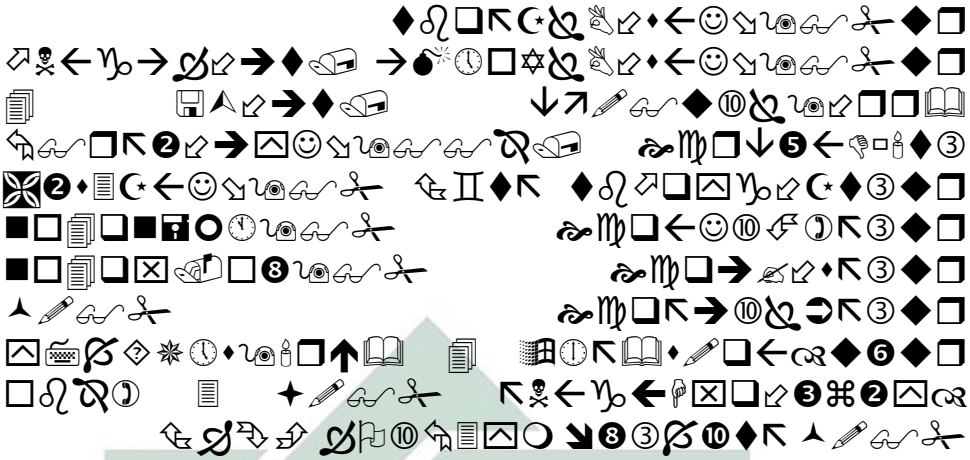

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” .[9]

Alasan peneliti mengambil studi kasus di Satuan Komunitas Pramuka Ma’arif Jawa Timur karena Organisasi tersebut merupakan organisasi sosial masyarakat, organisasi pengembangan masyarakat dan organisasi non formal dalam hal pendidikan, yang berdasarkan :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Presiden RI Nomor 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka.

[9] QS. At-Taubah ayat 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka
5. Petunjuk Penyelenggaraan satuan Komunitas Pramuka No 117 tahun 2012
6. Surat Edaran Pengurus Pusat LP Ma'arif NU NU Nomor 200/PP/SU/LPM-NU/IV/2013 Tentang Pembentukan Sako Pramuka

Dengan demikian berarti prestasi-prestasi yang dimiliki oleh Satuan Komunitas Maarif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif) sudah tidak diragukan lagi. Tidak hanya itu, Gerakan Pramuka membuktikan komitmennya sebagai organisasi kemanusiaan yang bersifat sosial masyarakat dan pengabdian masyarakat.Sedangkan alasan peneliti memilih Manajemen Kepemimpinan sebagai objek penelitian, karena pada program ini miliki karakteristik yang sesuai dengan fokus peneliti yaitu kepemimpinan. Khusus pada program tersebut berkaitan dengan dakwah, ketertarikan peneliti terarah pada teknik kepemimpinan melalui pemberdayaan masyarakat yaitu berupayamembangun karakter dan membangkitkan potensi masyarakat.Sedangkan secara khusus, peneliti tertarik pada manajemen kepemimpinan apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dipelajari dalam mata kuliah. Peneliti ingin mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana praktik langsung di lapangan manajemen kepemimpinan secara nyata.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil rumusan, antara lain :

1. Bagaimana proses manajemen kepemimpinan di Satuan Komunitas Ma'arif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif)?
2. Bagaimana fungsi dan tugas Pemimpin di Satuan Komunitas Ma'arif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif) ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses manajemen kepemimpinan di Satuan Komunitas Maarif NU Jawa Timur (SAKOMa'arif)
2. Untuk mengetahui fungsi dan tugas pemimpin di Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif Jawa Timur (SAKOMa'arif)

## D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian atau manfaat dilaksanakannya suatu penelitian, baik untuk pengembangan teori, bagi peneliti maupun khalayak umum. Karena secara rinci guna penelitian dijadikan peta yang menggambarkan tentang suatu keadaan, sarana diagnosis mencari sebab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akibat, menyusun kebijakan, melukiskan kemampuan dalam pembiayaan, pembekalan dan lain-lain.

1. Secara Teoritis diharapkan Dengan adanya penelitian tersebut akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, serta dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain dan dapat menambah wawasan pengetahuan serta menemukan teori yang berhubungan dengan perilaku organisasi khususnya yang bertopik kepemimpinan dan hasanah informasi bagi pihak –pihak yeng berkepentingan dalam pengembangan ilmu manajemen kepemimpinanan..
2. Manfaat Secara Praktis, diharapkan mampu sebagai bahan acuan dalam pengembangan bagi pemimpin dalam memimpin bawahannya serta memajukan organisasi yang dipimpinnya

## E. Konseptualisasi

Konsep pembahasan pada penelitian ini yaitu tahapan-tahapan atau proses yang harus dipenuhi dalam Pelatihan Kepemimpinan. Konsep atau pengertian, merupakan unsur pokok dari suatu penelitian, konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok permasalahan.[10]

[10]Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Umum, 1994), hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu. Manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Yang diatur adalah semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *men, money, methods, materials, machines, and market,* kemudian disingkat menjadi 6 M dan semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen itu. Yang mengatur adalah pemimpin dengan wewenang kepemimpinannya melalui instruksi, sehingga 6 M dan semua proses manajemen tertuju serta terarah kepada tujuan yang diinginkan. Mengaturnya yaitu melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian = *planning, organizing, directing, and controlling*).[11]

2. **Kepemimpinan**

Pengertian kepemimpinan adalah faktor kunci dalam suksesnya suatu organisasi serta manajemen. Kepemimpinan adalah entitas yang mengarahkan kerja para anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang baik diyakini mampu mengikat, mengharmonisasi, serta mendorong potensi sumber daya organisasi agar dapat bersaing secara baik. Konsep kepemimpinan telah banyak ditawarkan para penulis di bidang organisasi dan

[11] Hasibuan, Malayu S.P, Haji,2009, *Manajemen : dasar, pengertian, dan masalah, Bumi aksara, Jakarta, Hal, 1*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen.Kepemimpinan tentu saja mengkaitkan aspek individual seorang pemimpin dengan konteks situasi di mana pemimpin tersebut menerapkan kepemimpinan. Kepemimpinan juga memiliki sifat kolektif dalam arti segala perilaku yang diterapkan seorang pimpinan akan memiliki dampak luas bukan bagi dirinya sendiri melainkan seluruh anggota organisasi. Sebelum memasuki materi kepemimpinan, perlu terlebih dahulu dibedakan konsep pemimpin (*leader*) dengan kepemimpinan (*leadership*). Pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi anggota kelompok atau organisasi guna mendorong kelompok atau organisasi tersebut mencapai tujuan-tujuannya.

Pemimpin menunjuk pada personal atau individu spesifik atau kata benda.Sementara itu, kepemimpinan adalah sifat penerapan pengaruh oleh seorang anggota kelompok atau organisasi terhadap anggota lainnya guna mendorong kelompok atau organisasi mencapai tujuan-tujuannya.[12]

Yaslis Ilyas yang mengutip dari Paul Hersay dan Ken Blanchard mendefinisikan kepemimpinan sebagai : "*the process of influencing the activities of an individual or a groupin effort toward goal achievement in a given situation"* atau proses yang

[12]Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah, 2003, Manajemen SDM, Yogyakarta : Graha Ilmu, hal. 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dalam situasi tertentu.[13]

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya Manajemen Kepemimpinan menyangkut pengarahan, pembangunan tim, dan pemberian inspirasi kepada anggota melalui teladan dan ucapan. Yang terjadi di Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif (SAKOMa'arif) NU Jawa Timur. Definisi Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Jawa Timur adalah Tempat berkumpulnya para lembaga pendidikan dan para pramuka santri yang dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Jawa Timur.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahsan, antara lain :

Pada bab pertama, peneliti memberi gambaran tentang objek penelitian. Gambran ini meliputi alasan-alasan tentang ketertarikan peneliti untuyk melakukan penelitian disana. Dengan alasan bahwa peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang Manajemen Kepemimpinan dalam organisasi nonformal yakni Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif (SAKOMa'arif) NU. Setelah memberikan gambaran tentang obyek penelitian, kemudian peneliti merumuskan masalah yang

[13] Ilyas, Yaslis, 2006, *Kiat Sukses Manajemen Tim Kerja,* Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hal, 61-62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diangkat dalam penelitian. Sedangkan sub bab selanjutnya antara lain tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, pembahasan terarah pada kajian secara teoritik yang terdiri dari sub bab yakni penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teori. Kerangka teori ini berisikan teori-teori yang digunakan peneliti dalam pembahasan skripsi yang sesuai dalam masalah penelitian. Sebagai cirri khas dari Manajemen Dakwah, dalam bab kedua ini juga membahas tentang kajian perspektif Islam. Bagian ini amat penting untuk menunjukkan landasan ilmiah dalam melakukan penelitian.

Untuk bab ketiga, berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kegiatan atau peristiwa dari kelompok individu. Sub bab selanjutnya pada metode penelitian adalah peneliti menyebutkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi dan teknik analisis data.

Di bab empat, ini merupakan inti dari pembahasan, yang berisi pembahasan dari hasil penelitian. Berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data. Data hasil penelitian dianalisis secara terperinci.

Pada bab kelima, berisikan tentang penutup. Terdiri dari beberapa sub bab yakni kesimpulan merumuskan ulang dan menyimpulkan dari jawaban rumusan masalah penelitian. Selain itu, berisikan saran praktis maupun teoritis, rekomendasi dan juga penjelasan singkat tentang keterbatasan penelitian.Kemudian dilanjutkan dengan akhir yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, pedoman wawancara dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id